

IMPLEMENTASI PENDEKATAN DIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP AL MADINAH DIWEK JOMBANG

Aliyah Aqsowiyah

Universitas Hasyim Asy'ari

Khoirul Umam

Universitas Hasyim Asy'ari

Korespondensi penulis: alyahaqshowiyah@gmail.com

Abstract. *Within the educational framework of Islamic Religious Education (PAI) instruction at Al Madinah Junior High School situated in Diwek Jombang, the objective of this investigation is to scrutinize the application of a diversified pedagogical methodology aimed at enhancing the scholastic achievements of eighth-grade pupils. This inquiry employs a qualitative methodology utilizing a case study framework. Information gathering procedures were executed via in-depth interviews, systematic observations, and comprehensive documentation encompassing the educational administrator, PAI instructors, and learners. The investigation concentrates on two principal dimensions: the deployment of the diversified methodology within the instructional process, and its consequential influence on pupil academic attainment. According to the discoveries, PAI educators at Al Madinah Junior High School implement a diversified methodology through modifications in curricular content, pedagogical processes, and educational outputs to harmonize instruction with students' preparedness levels, inclinations, and learning modalities. This tactical approach establishes a more malleable and responsive educational milieu. Consequently, the diversification strategy renders affirmative contributions toward the enhancement of students' scholastic performance alongside the fortification of their spiritual disposition. In summation, the deployment of the diversification methodology has demonstrated efficacy in bolstering educational outcomes and character cultivation of pupils within the PAI curriculum, albeit perpetual assessment and reinforcement remain requisite to maximize its execution.*

Keywords: *Implementation of Differentiation Approach, Student Learning Outcomes*

Abstrak. Dalam kerangka pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al Madinah yang terletak di Diwek Jombang, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti penerapan metodologi pedagogis yang beragam yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi skolastik siswa kelas delapan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang memanfaatkan kerangka studi kasus. Prosedur pengumpulan informasi dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi sistematis, dan dokumentasi komprehensif yang mencakup administrator pendidikan, instruktur PAI, dan peserta didik. Penelitian ini berkonsentrasi pada dua dimensi utama: penerapan metodologi yang beragam dalam proses pembelajaran, dan pengaruh konsekuensialnya terhadap pencapaian akademik siswa. Menurut temuan tersebut, pendidik PAI di SMP Al Madinah menerapkan metodologi yang beragam melalui modifikasi konten kurikulum, proses pedagogis,

dan keluaran pendidikan untuk menyelaraskan instruksi dengan tingkat kesiapan, kecenderungan, dan modalitas belajar siswa. Pendekatan taktis ini membangun lingkungan pendidikan yang lebih fleksibel dan responsif. Akibatnya, strategi diversifikasi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja skolastik siswa di samping penguatan watak spiritual mereka. Singkatnya, penerapan metodologi diversifikasi telah menunjukkan kemanjuran dalam mendukung hasil pendidikan dan pengembangan karakter siswa dalam kurikulum PAI, meskipun penilaian dan penguatan terus-menerus tetap diperlukan untuk memaksimalkan pelaksanaannya.

Kata kunci: *Implementasi Pendekatan Diferensiasi, Hasil Belajar Siswa*

LATAR BELAKANG

Aktivitas pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja dan sistematis dalam menciptakan lingkungan kondusif serta aktivitas belajar-mengajar supaya siswa dapat dengan proaktif menumbuhkembangkan kemampuan yang dimilikinya. Proses edukasi ini bukan semata-mata menjadi tanggung jawab institusi resmi seperti unit pendidikan formal, melainkan turut mengikutsertakan partisipasi komunitas dan pemerintahan melalui berbagai bentuk pembimbingan, transfer ilmu, serta program pelatihan yang berkelanjutan. Berdasarkan perspektif ajaran Islam, aktivitas mendidik menjadi sarana fundamental dalam mengoptimalkan kapasitas individu menuju pencapaian manusia seutuhnya, sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT pada Surah Al-Mujadilah ayat ke-11:

دَرَجَاتٍۙ الْعِلْمَ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

"Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."

Firman tersebut menggarisbawahi bahwa keyakinan dan pengetahuan merupakan fondasi utama yang mengangkat derajat manusia dalam pandangan Allah SWT. Dengan demikian, struktur pendidikan seharusnya dapat menumbuhkembangkan dimensi intelektual, emosional, dan keterampilan praktis para pelajar dengan proporsional. Dalam hal ini, strategi pembelajaran yang bisa menampung variasi sifat dan karakter murid menjadi urgensi yang tidak dapat ditunda, di antaranya melalui implementasi pembelajaran yang bervariasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya penyesuaian proses belajar dengan kebutuhan individu peserta didik. Guru dituntut untuk fleksibel dalam menyusun strategi, konten, dan hasil pembelajaran agar

selaras dengan tingkat kematangan belajar peserta didik, motivasi internal mereka, serta preferensi cara memperoleh informasi. Keberagaman karakteristik belajar siswa yang mencakup tipe visual, auditori, dan kinestetik mengharuskan pendidik untuk merancang strategi dan alat bantu pembelajaran yang bersifat multivarian. Konsep ini berkesinambungan dengan filosofi pendidikan kontemporer yang menjadikan peserta didik sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Al Madinah Diwek Jombang menunjukkan upaya yang nyata dalam menerapkan pendekatan tersebut. Sekolah ini dikelola oleh Yayasan Al-Madinah yang didirikan oleh KH. Masyhuri Azhar dan kini dipimpin oleh Drs. H. Choiril Anam. Berdiri sejak tahun 2016, SMP Al Madinah berkomitmen menyelenggarakan pendidikan formal yang terintegrasi dengan sistem pendidikan pesantren. Seluruh kegiatan sekolah disinergikan dengan aktivitas keagamaan, sehingga proses pembelajaran tidak semata-mata mengutamakan pencapaian hasil belajar kognitif, melainkan juga pengembangan nilai-nilai spiritual keagamaan yang mengakar kuat dalam kepribadian siswa.

Dalam proses pelaksanaannya, guru di SMP Al Madinah menggunakan berbagai media dan metode pembelajaran seperti video pembelajaran, diskusi kelompok, hingga kegiatan praktikum. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam mengeksplorasi materi sesuai potensi masing-masing. Pembelajaran berlangsung secara aktif, kolaboratif, dan bermakna. Hasilnya, pembelajaran berdiferensiasi ini mendukung peningkatan hasil belajar siswa yang tampak dari nilai akademik, keaktifan bertanya, serta partisipasi dalam tugas dan ujian.

SMP Al Madinah juga menunjukkan capaian pendidikan mencakup spektrum yang luas, tidak hanya dalam ranah intelektual tetapi juga dalam berbagai aktivitas ekstrakurikuler yang mengembangkan potensi non-akademis peserta didik. Prestasi seperti juara lomba kaligrafi, speech contest, dan Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) tingkat satu dan tiga menjadi bukti keberhasilan pendekatan holistik yang diterapkan sekolah. Kegiatan keagamaan rutin seperti salat dhuha berjamaah dan pelajaran berbasis nilai Al-Qur'an menjadi bagian integral dalam pembentukan karakter siswa.

Melihat realitas tersebut, peneliti memandang perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai Implementasi pendekatan diferensiasi dalam meningkatkan hasil

belajar siswa kelas VIII di SMP Al Madinah Diwek Jombang. Penelitian ini penting untuk mengungkap bagaimana penerapan pendekatan ini dilakukan secara konkret, faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta dampaknya terhadap hasil belajar dan pembentukan karakter siswa.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Pendekatan Diferensiasi

Pendekatan pembelajaran merupakan kerangka umum yang digunakan guru untuk membimbing siswa mencapai tujuan belajar. Dalam konteks metodologi pembelajaran, terdapat dua paradigma fundamental yang menjadi acuan, yakni model pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dan model yang menempatkan pendidik sebagai figur sentral. Konsep pembelajaran yang mengutamakan peran aktif peserta didik, siswa diberi ruang untuk aktif, sementara guru berperan sebagai fasilitator. Sebaliknya, dalam pendekatan yang berpusat pada guru, guru menjadi pusat kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran berdiferensiasi muncul sebagai solusi atas keragaman karakteristik siswa di dalam kelas, seperti perbedaan minat, bakat, gaya belajar, dan kesiapan belajar. Dengan pendekatan ini, Konsep pembelajaran yang mengutamakan peran aktif peserta didik menuntut pendidik untuk mengadaptasi strategi pengajaran berdasarkan karakteristik individual setiap siswa. Prinsip ini memiliki kesesuaian dengan tuntunan kitab suci Al-Qur'an dalam QS. Fathir ayat 28 yang menegaskan keberagaman ciptaan Allah sebagai suatu keniscayaan.

Pembelajaran berdiferensiasi bukan berarti pembelajaran individual seperti pada siswa berkebutuhan khusus, melainkan proses pembelajaran yang memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai potensi dan caranya masing-masing. Guru berperan merancang strategi dan materi yang bervariasi agar semua siswa dapat belajar secara optimal. Selain itu, pendekatan ini mendorong interaksi antarsiswa, seperti menjadi tutor sebaya, serta

menghindarkan pembelajaran yang membosankan karena menggunakan satu metode untuk semua. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi menjadi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang adil, menarik, dan bermakna.

Hasil belajar

Prestasi akademik siswa adalah capaian intelektual yang didapat lewat evaluasi, pemberian tugas, dan keterlibatan dinamis dalam proses edukasi. Walaupun kesuksesan pendidikan tidak semata-mata ditentukan oleh angka dalam dokumen akademis atau sertifikat kelulusan, tetapi dari perspektif intelektual, prestasi belajar tetap menjadi parameter signifikan. Capaian pembelajaran menggambarkan keterlibatan dinamis peserta didik dengan lingkungan sekitar yang membuahkan transformasi tingkah laku yang cenderung menetap, baik dalam hal wawasan, kemahiran, ataupun perilaku.

Pada umumnya, capaian pembelajaran mengandung tiga dimensi pokok: intelektual (terkait dengan wawasan dan kapasitas berpikir), emosional (terkait dengan perilaku, prinsip, dan perasaan), serta motorik (terkait dengan kemahiran dan aktivitas konkret). Ketiga domain ini saling mendukung dalam membangun kompetensi siswa secara holistik.

Kesuksesan capaian pembelajaran dipengaruhi berbagai elemen, baik dari dalam diri maupun dari luar. Elemen internal mencakup kondisi fisik seperti kebugaran dan keadaan badan, aspek mental seperti inteligensi, fokus, ketertarikan, dorongan, dan kedewasaan, serta faktor kepenatan yang dapat mengurangi daya konsentrasi belajar. Sedangkan elemen eksternal mencakup atmosfer keluarga, fungsi institusi pendidikan, serta bantuan dari komunitas dan akses terhadap media pembelajaran.

Firman Allah dalam QS. At-Taubah ayat 122 menggarisbawahi urgensi mengejar ilmu pengetahuan dan mendistribusikannya kepada komunitas. Hal ini memperlihatkan bahwa capaian pembelajaran bukan hanya untuk manfaat individual, melainkan juga mengandung kewajiban kemasyarakatan, yakni menyebarluaskan wawasan untuk kesejahteraan kolektif.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan integrasi antara prinsip-prinsip edukatif dengan doktrin keislaman yang bertujuan menghasilkan individu yang memiliki keimanan kokoh, ketaqwaan mendalam, serta moral yang luhur. Para pemikir terkemuka seperti Plato, Aristoteles, al-Ghazali, dan Ibnu Khaldun telah menggarisbawahi signifikansi proses pendidikan dalam membina karakter etis, mengasah kemampuan intelektual, dan mempererat hubungan spiritual dengan Sang Pencipta.

Orientasi pendidikan PAI diarahkan untuk menumbuhkembangkan komprehensi serta implementasi nilai-nilai Islam dalam aktivitas keseharian peserta didik. Pendidik bertugas membimbing peserta didik agar berkembang secara utuh—baik secara intelektual, emosional, maupun spiritual. Peserta didik sendiri adalah individu yang masih berkembang dan membutuhkan bimbingan dalam proses menuju kedewasaan.

Metode pendidikan Islam digunakan untuk menyampaikan materi secara efektif, sementara evaluasi berfungsi untuk menilai keberhasilan pembelajaran dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tujuan pendidikan Islam bersifat seumur hidup, menekankan pembentukan karakter dan spiritualitas sepanjang hayat.

METODE PENELITIAN

Studi ini dijalankan di SMP Al Madinah yang berlokasi di Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, dengan mengadopsi metode kualitatif dan memanfaatkan rancangan kajian kasus wilayah. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan memahami gejala secara komprehensif dalam setting alamiah, melalui komunikasi langsung antara periset dan objek kajian. Riset ini memiliki karakteristik deskriptif dan bertujuan mengeksplorasi secara komprehensif relasi antar individu dalam suatu komunitas sosial dalam konteks implementasi strategi diferensiasi.

Peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam penghimpunan informasi. Setelah fokus riset dirumuskan dengan lebih spesifik, instrumen pelengkap berupa panduan observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi disusun untuk memperkuat ketepatan informasi. Selama riset berlangsung, periset terlibat secara langsung dalam pengamatan awal, wawancara mendalam, penghimpunan informasi, analisis, hingga penarikan kesimpulan.

Narasumber dalam riset ini ditentukan melalui teknik purposive sampling, yang meliputi kepala sekolah, pengajar, dan peserta didik. Populasi riset mencakup seluruh komponen sekolah yang relevan dengan implementasi strategi diferensiasi dalam proses pembelajaran.

Proses pengumpulan informasi penelitian dilaksanakan melalui tiga teknik utama yaitu pengamatan langsung, interview mendalam, dan kajian dokumenter. Teknik pengamatan diterapkan untuk mencermati perilaku dan kegiatan siswa di dalam lingkungan institusi pendidikan, sementara wawancara intensif diselenggarakan guna memperoleh data komprehensif dari pimpinan sekolah, tenaga pendidik, dan peserta didik. Metode dokumentasi berfungsi sebagai instrumen pendukung dan validasi data

melalui penelaahan dokumen institusional, catatan akademik, serta berbagai arsip yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa.

Rujukan informasi terdiri dari data primer, yakni output wawancara langsung dengan narasumber, dan data sekunder yang didapat dari arsip sekolah, literatur kependidikan, jurnal, serta publikasi ilmiah yang menunjang fokus riset

Analisis informasi dilakukan melalui tahapan penyederhanaan data, presentasi data, dan pengambilan kesimpulan, sebagaimana diuraikan oleh Miles dan Huberman. Validitas informasi dijaga melalui observasi yang intensif, triangulasi sumber, serta keterlibatan periset yang mendalam dalam proses riset di lapangan. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara detail bagaimana strategi diferensiasi diimplementasikan oleh pengajar dalam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pendekatan Diferensiasi Kelas VIII di SMP Al Madinah Diwek Jombang

Studi empiris mengindikasikan bahwa implementasi strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik individual peserta didik memberikan pengaruh substansial terhadap peningkatan capaian akademik siswa kelas VIII dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Madinah Diwek Jombang. Strategi ini juga memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan kepribadian siswa ke arah yang lebih baik.

Pendekatan diferensiasi merupakan strategi pembelajaran yang penting karena menempatkan kebutuhan murid sebagai pusat perhatian. Dengan memahami keragaman dalam asal-usul, ketertarikan, potensi, dan proses pembelajaran peserta didik siswa, guru mampu merancang proses pembelajaran yang lebih inklusif dan bermakna. Pendekatan ini tidak hanya mendukung pemahaman materi secara lebih efektif, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter dan akhlak mulia. Dalam konteks

pendidikan keagamaan, strategi ini memungkinkan nilai-nilai Islam disampaikan secara lebih personal dan relevan, sehingga pesan-pesan keislaman lebih mudah dipahami, diresapi, dan diamalkan dalam aktivitas harian.

Kegiatan belajar berdiferensiasi adalah suatu bentuk pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Guru berperan menjalankan yang memperhatikan perbedaan karakteristik siswa, sehingga pendekatan pembelajaran tidak bisa disamaratakan. Namun, diferensiasi bukan berarti memberikan perlakuan berbeda kepada setiap individu secara ekstrem, atau membedakan antara siswa yang cerdas dengan yang belum mencapai tingkat tersebut.

Sebaliknya, pembelajaran berdiferensiasi menjadi solusi atas keberagaman kebutuhan peserta didik. Proses ini diawali dengan asesmen diagnostik guna memetakan karakteristik masing-masing siswa. Dengan demikian, guru perlu mengembangkan kreatifitasnya dalam merancang pembelajaran yang sesuai dan mampu diimplementasikan secara efektif di kelas.

Fakta ini menunjukkan bahwa setiap proses pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri, bergantung pada metode yang diterapkan oleh guru. Buku ini bertujuan untuk membahas berbagai praktik pembelajaran berdiferensiasi yang telah diterapkan di sejumlah sekolah.

Penting untuk dipahami bahwa konsep pembelajaran yang mengakomodasi keberagaman siswa dapat diintegrasikan ke dalam berbagai model pedagogis yang telah familiar dan teraplikasi di ruang kelas. Dengan demikian, pendidik selaku fasilitator pembelajaran perlu memiliki karakteristik yang kreatif, inovatif, serta responsif terhadap kemajuan sains dan teknologi, sehingga aktivitas pembelajaran menjadi lebih engaging dan produktif.

Implementasi Pendekatan Diferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Al Madinah Diwek Jombang

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi pencapaian akademik, khususnya dalam ranah kognitif. Meskipun nilai rapor atau ijazah bukan satu-satunya tolok ukur keberhasilan pendidikan secara keseluruhan, hasil belajar tetap menjadi acuan penting untuk menilai pencapaian siswa dalam hal pengetahuan dan

kemampuan berpikir. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran, seperti partisipasi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan, turut berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, hasil belajar mencerminkan perpaduan antara performa akademik dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Secara umum, hasil belajar berkaitan erat dengan proses kegiatan belajar mengajar, karena merupakan luaran dari serangkaian aktivitas pembelajaran. Hasil belajar mencakup berbagai aspek kognitif yang muncul sebagai dampak dari proses belajar mengajar yang dialami siswa di lingkungan sekitar. Kompetensi yang dimiliki peserta didik sebagai hasil dari melalui proses pembelajaran meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, Informasi yang diperoleh dari hasil belajar berperan dalam mendukung pengambilan keputusan oleh pendidik mengenai tingkat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sekaligus menjadi dasar evaluasi untuk perbaikan proses belajar selanjutnya.

Perubahan perilaku siswa yang dapat diamati dan diukur baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan merupakan indikator konkret dari hasil belajar. Perubahan tersebut menunjukkan perkembangan positif, seperti dari tidak memahami menjadi memahami suatu konsep, atau dari sikap yang kurang baik menjadi lebih santun.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam yang dilaksanakan peneliti dengan tenaga pengajar dan peserta didik di SMP Al Madinah Diwek Jombang, terungkap bahwa institusi pendidikan tersebut memberikan dukungan penuh terhadap penerapan strategi pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan individual dalam kegiatan belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Wujud dukungan tersebut meliputi program pengembangan kapasitas guru untuk memperdalam wawasan tentang konsep diferensiasi pembelajaran, serta pengadaan media pembelajaran yang beragam, seperti konten audiovisual, aktivitas diskusi berkelompok, dan tugas berbasis eksplorasi kreatif.

Pendekatan diferensiasi merupakan metode pembelajaran yang berupaya mengubah sesuai proses belajar dengan keperluan, minat, dan potensi siswa secara individual. Melalui pelatihan dan penyediaan fasilitas yang memadai, guru menjadi lebih

siap dalam merancang pembelajaran yang bersifat fleksibel dan adaptif sesuai karakteristik peserta didik.

Untuk memperkaya data, peneliti juga melakukan wawancara terhadap sejumlah siswa guna memperoleh perspektif langsung dari peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara tersebut, dapat dievaluasi sejauh mana pendekatan diferensiasi memberikan dampak positif terhadap proses belajar, serta bagaimana respons siswa terhadap penggunaan berbagai media pembelajaran oleh guru.

Keterlibatan aktif antara guru dan siswa dalam pelaksanaan pendekatan diferensiasi menjadi faktor penting dalam menilai efektivitas program pembelajaran yang diterapkan. Sinergi antara dukungan institusional, kesiapan guru, dan tanggapan positif dari siswa merupakan indikator penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adaptif, dan menyenangkan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap realisasi dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Rencana yang dirancang secara sistematis akan memengaruhi kelancaran pelaksanaan di lapangan. Proses ini sangat berkaitan dengan penciptaan kondisi kelas yang mendorong keterlibatan aktif siswa.

Perencanaan pembelajaran yang baik mencakup perumusan tujuan yang jelas dan terukur, pemilihan materi yang relevan, serta pemilihan Teknik dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter personal peserta didik. Seluruh komponen ini harus disusun secara terstruktur dan mempertimbangkan alokasi waktu serta capaian kompetensi yang ditargetkan, sehingga dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang mampu mencapai hasil dengan tepat dan hemat sumber daya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan modul ajar beserta strategi pembelajaran yang akan digunakan. Perencanaan ini mencakup penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan metode, serta pemetaan kebutuhan siswa berdasarkan asesmen awal. Sementara itu, Proses pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga komponen utama, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan diawali dengan pengondisian kelas dan pemberian motivasi agar siswa siap secara jasmani dan psikologis untuk menjalani proses pembelajaran. Pada bagian pokok,

terdapat beberapa aktivitas penting yang meliputi pelaksanaan asesmen diagnostik, analisis terhadap kurikulum, serta penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Adapun kegiatan penutup digunakan untuk mengumpulkan inti dari materi pembelajaran, merefleksikan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, serta menyampaikan masukan terkait hasil kerja murid dalam kegiatan diferensiasi.

Implementasi pendekatan diferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Al Madinah Diwek Jombang. Peserta didik lebih cepat menangkap isi materi pembelajaran. dan aktif di kelas, nilai siswa menjadi naik, siswa lebih disiplin, jujur dan punya rasa tanggung jawab yang tinggi, serta mudah mengingat materi yang dipelajarinya, siswa juga memahami betul tentang konsep dasar agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

- Ahdar, *Ilmu Pendidikan*, (sulawesi selatan, Pujangga, 2017), 50.
- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 58.
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Sleman: Deepublish, 2018), 1.
- Arief Aulia Rahman, Cut Eva Nasyrh, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo,:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019) 4.
- Dwi Puspita Angraini, Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Brawijaya Smart School Malang. Skripsi. Malang : Universitas Islam Malang (2023) . 3-5.
- Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022): hlm. 96.
- I Putu Sugiantara, Ni Made Listarni, and Krisnanda Pratama, Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Literasi Digital*, 4.1 (2024), 73–80.
- I Putu Widyanto, Endah Tri Wahyuni, *Implementasi Perencanaan Pembelajaran*, Jurnal manajemen, vol 04, no 02, 2020, 19.
- Jenri Ambaritta, Pitri Solida Simanullang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*, (Indramayu Jawa Barat, CV. Adanu Abitama, 2022), 162.
- Kisfatul Umamah, Profil kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari kemandirian belajar pada materibangn datar segiempat, 2022
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke-XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 157.
- Mahfudz MS, Pembelajaran berdiferensiasi dan penerapannya, jurnal riset ilmiah, vol 02, 2023, 534.

- Mariati Purba and others, *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*, Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 2021.
- Sri Windiarti, *Upaya peningkatan dan hasil belajar siswa*, (Purbalingga Jawa Tengah,:CV.Sketsa Media, Oktober 2023), 7.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 222
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta), 14.
- Tasya Nabillah, Agung Prasetyo Abadi, Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, *jurnal sesiomadika*, 2019, 660.
- Teuku Husni, *Memerdekakan Peserta Didik Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi*. (Aceh : Widyapada Ahli Madya BPMP, 2022) 2-4.
- Wayan Somayana, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1.03 (2020), 283–94.